



---

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *E-MODUL* PEMBUATAN JAS MATA KULIAH TAILORING**

**Dea Yunita<sup>1)\*</sup>, Ernawati<sup>2)</sup>**

**Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang**

E-mail: [deayunita200@gmail.com](mailto:deayunita200@gmail.com)

E-mail: [ernawati@fpp.unp.ac.id](mailto:ernawati@fpp.unp.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by student questions in the Sewing course on case-making material, where students were forced into the pattern-making process and steps for sewing suits and still lacked notes for learning opportunities. Therefore, the author tries to teach material in an appropriate E-Module format which can be accessed using the internet, can be used anytime and anywhere and makes for it easier students to study independently is research and development (R&D). with a 4D development model there are four phases, namely defining design, development, and implementation. This is not done at the stage of socialization that takes a long time. The result of testing the validity of the electronic module teaching materials conducted by the verifier and the document expert reached the highest value of 91%. Regarding the actual test results with Sutura, the topic readers reached 90% reality. In addition, the small concrete test group 90% very practical, while the large concrete 90%. That the learning material for the E-Making Suits Module is appropriate as a learning medium for sewing courses for students of the Family Health Education Study Program Focus on Dressmaking Education FPP-UNP.*

**Keywords:** *E-Module Teaching Materials, Development, Suit Making, Practicality, Tailoring, Validity*

### **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini ialah permasalahan mahasiswa pada mata kuliah Tailoring dalam materi pembuatan jas, keterbatasan mahasiswa dalam proses prototyping dan langkah-langkah menjahit jas serta kurangnya referensi untuk belajar. Oleh sebab itu penulis mencoba mengembangkan bahan ajar menjahit jas dalam bentuk modul elektronik yang dapat diakses melalui internet, dapat digunakan kapan saja, dan memudahkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Ada 4 fase pada penelitian ini diantaranya identifikasi, desain, pengembangan, dan diseminasi. Pada tahap diseminasi tidak dilakukan karena membutuhkan waktu yang agak lama. Hasil uji validitas bahan ajar modul elektronik dengan ahli validasi media dan bahan 91% dengan kategori sangat valid. Sementara itu, hasil tes praktik dengan asisten pengajar di kelas Menjahit mencapai 90% yaitu sangat praktis. Selanjutnya hasil tes realitas kelompok kecil 90% sangat praktis sedangkan tes realitas kelompok besar 92% sangat praktis. Maka, bahan ajar Modul Elektronik Menjahit sebagai media pembelajaran mata kuliah menjahit bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana FPP-UNP.

**Kata kunci:** Bahan Ajar E-Modul, Pengembangan, Pembuatan Jas, Praktikalitas, Tailoring, Validitas

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar keberhasilan pembangunan dalam upaya penyediaan SDM yang berkualitas. Pendidikan adalah cara menciptakan SDM yang berkualitas. Di UNP ada konsentrasi Pendidikan Tata Busana, terdapat mata kuliah Tailoring dengan 1 SKS teori, dan 2 SKS praktek yang terdapat pada semester 5 yang diambil oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2020. Mata kuliah Tailoring yaitu mata kuliah yang membahas tentang konsep dasar Tailoring (pengertian, tujuan, manfaat), syarat – syarat Tailoring (pemilihan mode/ desain bahan dasar utamadan penunjang, pecah pola, catting, teknik jahit dan finishing), serta mengaplikasikan menjadi Tailoring yang siap pakai. Tailor adalah usaha yang membuat busana pria dan wanita, terkhusus setelan jas (Sriwening dan Sicilia Sawitri, 1994:99). Definisi jas merupakan busana dengan siluet tegas, garis bahu lebar dan penggunaan bantal bahu, menciptakan kesan sporty atau kasual (Bintang Elly Simanjuntak, 2000:2).

Hasil wawancara peneliti bersama dosen pembina mata kuliah Tailoring pada 25 Mei 2022 menyatakan bahwa bahan ajar pada materi kuliah Tailoring terbatas. Bahan ajar yang digunakan mahasiswa yaitu handout atau jobsheet yang dibuat oleh dosen pengampu dan belum tersedianya bahan ajar yang menjelaskan tentang langkah membuat busana Tailoring yang praktis dan valid untuk membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Tata Busana yang telah mengambil mata kuliah Tailoring, mahasiswa tersebut merasa kesulitan dalam pembuatan pola jas dan langkah menjahit jas, seperti pembuatan kantong, kerah, lubang kancing dan bagian lainnya. Dalam proses pembelajaran bahan ajar mata kuliah Tailoring masih terbatas. Sumber belajar saat ini hanya menjelaskan teori singkat dan jobsheet membuat pola jas saja. Begitu juga tingkat kesulitan pada teknik menjahit dan penyelesaian busana Tailoring khususnya pembuatan jas tentunya berbeda dengan penyelesaian busana lainnya. Sehingga banyak pula yang membuat mahasiswa hanya bergantung pada dosen pengampu mata kuliah (teacher center) atau dosen sebagai sumber informasi.

Pada uraian permasalahan di atas untuk itu perlu bahan ajar untuk menunjang mahasiswa dalam pembelajaran, khususnya materi pembuatan jas. UU RI No. 18 Tahun 2002 menerangkan bahwa Pengembangan yaitu penggunaan prinsip dan teori ilmiah yang untuk peningkatan manfaat, fungsi, dan aplikasi IPTEK untuk menciptakan teknologi baru. Menurut Nusa (2012:70) “Pengembangan didefinisikan sebagai produksi, peralatan dan sistem atau metode yang berguna, termasuk di dalamnya perancangan, pengembangan, dan peningkatan prioritas dan proses baru untuk memenuhi persyaratan permintaan tertentu”. Menurut Gunawan (2012:56) “bahan ajar disusun secara terstruktur yang dipakai peserta didik pada pembelajaran.”

Bahan ajar yang dikembangkan berupa E-Modul yang mana mahasiswa dapat mengakses bahan ajar tersebut dengan menggunakan internet, serta bisa diakses kapan dan dimana saja yang dapat memudahkan

mahasiswa dalam belajar mandiri tanpa bimbingan dosen. Menurut (Nugraha, Subarkah, & Sari, 2015) E-modul ialah media yang menampilkan teks, grafik, gambar, animasi, suara dan video pembelajaran.

Menurut Daryanto (2010, 6), alat komunikasi dapat membawa pesan kepentingan siswa, gagasan dan konflik dalam untuk tujuan dan sasaran pembelajaran. Menurut Sudarwan (2010:7) media pembelajaran adalah seperangkat alat yang digunakan oleh seorang pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik.

Adapun tujuan pengembangan bahan ajar e-modul pembuatan jas untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi pembuatan jas khususnya pada materi pengambilan ukuran, pembuatan pola jas, dan langkah menjahit jas. Bahan ajar e-modul dilengkapi dengan teks dan gambar beserta keterangan yang mudah untuk di pelajari mahasiswa dalam praktek pembuatan jas.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D. Sugiyono (2015:407) meenytakan bahwa “penelitian ini bertujuan menguji keefektifan suatu produk”. Lokasi penelitian di Fakultas Kesejahteraan Keluarga dengan subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Tata Busana angkatan 2020 yang mengikuti perkuliahan Tailoring. Model penelitian bahan ajar e-modul yaitu pengembangan 4D, dikembangkan menurut Thiagarajan (1974:5) 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefenisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran, pada tahap pertama dimulai dari tahap define yang dilakukan untuk melihat analisis kebutuhan (needs assessment), tahap kedua design dilakukan perancang produk, yaitu e-modul pembuatan jas, tahap ketiga adalah membuat produk yang akan di uji validitas dan praktikalitas.

Penelitian dilakukan pada Oktober 2022 di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Penelitian dan pengembangan ini dimulai dari melakukan uji validitas bahan ajar e-modul kepada 4 orang dosen, yang mana 2 orang dosen dari Departemen Teknologi Pendidikan sebagai validator ahli media untuk memberi penilaian media bahan ajar e-modul yang telah di buat, serta 2 orang dosen dari Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga sebagai validator ahli materi bertujuan untuk menguji dan memberi masukan terhadap materi dari yang di buat. Setelah bahan ajar di uji validitas, maka dilakukan tahap revisi sesuai masukan dari validator untuk kemudian melakukan tahap uji praktikalitas.

Pada tahap praktikalitas dilakukan penilaian dari dosen pembina mata kuliah tailoring dan mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2020. Menurut Sugiyono (2015:492) mengatakan bahwa “Uji coba untuk kelompok kecil terdiri dari 6 sampai 12 subjek”. Untuk uji kelompok kecil dengan 10 orang mahasiwa. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:492) mengatakan bahwa “ Uji coba kelompok besar terdiri dari 30 sampai 100 subjek untuk melihat pengembangan produk”. Pada kelompok besar peneliti mengambil 30 orang mahasiswa.

Adapun data yang didapat adalah data primer. Pengumpulan data didapat melalui teknik wawancara dan angket yang didapat secara langsung dari dosen, dan mahasiswa. Instrument penelitian berupa lembar validitas dan lembar praktikalitas. Yang mana instrument tersebut peneliti buat berdasarkan kisi-kisi dan peneliti modifikasi dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan menggunakan respon lima poin dari skala linkert.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa bahan ajar e-modul pembuatan jas sebagai media pembelajaran pada mata kuliah tailoring. Tahap pertama yaitu pendefenisian (*define*) yang terdapat analisis-analisis pada awal-akhir, peserta didik, tugas, konsep, perumusan tujuan pembelajaran. Tahap kedua yaitu perancangan (*design*) membuat rancangan awal bahan ajar e-modul. Tahap ketiga yaitu pengembangan (*develop*) kegiatan menghasilkan sebuah media pembelajaranyang sudah diuji validitas, revisi, praktikalitasnya sehingga bahan ajar e-modul telah layak sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa pada mata kuliah tailoring khususnya pada materi pembuatan jas.

### 1. Tahap Validitas

Pada tahap validitas dilakukan setelah materi bahan ajar e-modul dirancang dan dilakukan pembuatan produk, maka selanjutnya melakukan penilaian atau evaluasi bahan ajar e-modul kepada validator untuk melihat kelebihan dan kekurangan bahan ajar e-modul pembuatan jas yang di kembangkan.

#### a) Validitas ahli media

Validitas ahli media dilakukan berdasarkan aspek Kelayakan Kegrafikan isi, bahasa dari bahan ajar e-modul pembuatan jas yang dirangkum sebagai berikut:

**Table 1.** Rekapitulasi Validitas Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Validitas (%)	Kategori
1	Kelayakan kegrafikan	93%	Sangat Valid
2	Kelayakan isi	100%	Sangat Valid
3	Kelayakan bahasa	100%	Sangat Valid
Keseluruhan		98%	Sangat Valid

Pada tabel 1 didapat persentase validitas ahli media berdasarkan kelayakan kegrafikan didapat skor 93% termasuk kategori sangat valid, kelayakan isi didapat skor 100% termasuk kategori sangat valid, dan

kelayakan bahasa didapat skor 100% termasuk kategori sangat valid. Sedangkan hasil keseluruhan didapat skor 98% kategori Sangat Valid, artinya e-modul pembuatan jas sudah layak digunakan.

#### b) Validitas ahli materi

Validitas ahli materi dilakukan berdasarkan penilaian dari aspek kelayakan dari bahan ajar e-modul pembuatan jas.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Validitas Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Validasi (%)	Kategori
1	Kelayakan isi	84%	Sangat Valid
2	Kelayakan penyajian	84,5%	Sangat Valid
3	Kebahasaan	84%	Sangat Valid
	Keseluruhan	84%	Sangat Valid

Pada tabel 2 terlihat bahwa persentase hasil validasi ahli dokumen dengan isi memiliki skor 84% sangat valid, kelayakan penyajian memiliki skor 84,5% sangat valid, dan linguistik memiliki skor 84% sangat valid. Walaupun hasil keseluruhan mencapai skor 84%, Sangat Valid, modul elektronika layak digunakan, seperti yang diungkapkan Riduwan (2012:22) bahwa "kisaran nilai 81% - 100% terdapat kategori yang sah". kriteria kelayakan dan kesesuaian untuk digunakan.

## 2. Tahap Praktikalitas

Setelah bahan ajar e-modul pembuatan jas dinyatakan valid oleh validator selanjutnya dilakukan tahap praktikalitas, Menurut Hamdunah (2015:30) "Praktikalisasi yaitu tingkat hasil belajar setelah menyelesaikan tes dengan menggunakan bahan pembelajaran yang telah divalidasi oleh evaluator".

Tahap praktikalitas bertujuan untuk mengetahui kemudahan dalam penggunaan bahan ajar e-modul pembuatan jas dengan menggunakan angket untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang diisi dosen pembina mata kuliah tailoring dan mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan tailoring.

#### a) Uji praktikalitas dengan dosen mata kuliah

Hasil uji praktikalitas didapat dari penilaian yang diberikan dosen mata kuliah tailoring yaitu Ibu Dr. Yenni Idrus, M.Pd dan Ibu Puspaneli, M.Pd.T. Uji praktikalitas dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.** Rekapitulasi uji praktikalitas berdasarkan respon dosen pengampu mata kuliah

No	Aspek Penilaian	Praktikalitas (%)	Kategori
1	Tampilan	93%	Sangat Praktis
2	Penyajian materi	89%	Sangat Praktis
3	Manfaat	87,5%	Sangat Praktis

Keseluruhan	90%	Sangat Praktis
-------------	-----	----------------

Pada tabel 3 terlihat persentase uji praktikalitas dengan dosen pembina mata kuliah tailoring dari setiap masing-masing aspek kelayakan tampilan didapat skor 93% termasuk kategori sangat praktis, penyajian materi didapat skor 89% termasuk kategori sangat praktis, manfaat didapat skor 87,5% termasuk kategori sangat peraktis, maka didapat jumlah 90% kategori sangat praktis.

#### b) Uji praktikalitas kelompok kecil

pada uji kelompok kecil kepada 10 mahasiswa Pendidikan Tata Busana Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2020, penilaian dilakukan dengan melihat aspek berikut:

**Tabel 4.** Rekapitulasi praktikalitas kelompok kecil

No	Aspek Penilaian	Praktikalitas (%)	Kategori
1	Kelayakan tampilan	89%	Sangat Praktis
2	Penyajian materi	93%	Sangat Praktis
3	Manfaat	89%	Sangat Praktis
Keseluruhan		90%	Sangat Praktis

Pada tabel 4 dilihat persentase kelompok kecil dari setiap masing-masing aspek kelayakan tampilan didapat skor 89% termasuk kategori sangat praktis, penyajian materi didapat skor 93% termasuk kategori sangat praktis, manfaat didapat skor 89% termasuk kategori sangat peraktis, maka jumlah keseluruhan 90% termasuk kategori sangat praktis.

#### c) Uji praktikalitas kelompok besar

Pada uji praktikalitas kepada 30 mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2020, penilaian dilakukan berdasarkan aspek kelayakan tampilan, penyajian materi, manfaat yang dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil praktiktikalitas kelompok besar

No	Aspek Penilaian	Hasil Praktikalitas (%)	Kategori
1	Kelayakan tampilan	93%	Sangat Praktis
2	Penyajian materi	90%	Sangat Praktis
3	Manfaat	92%	Sangat Praktis

Keseluruhan	92%	Sangat Praktis
-------------	-----	----------------

Pada tabel 5 dilihat persentase uji praktikalitas kelompok besar dari setiap masing-masing aspek kelayakan tampilan dengan skor 93% kategori sangat praktis, penyajian materi dengan rata-rata skor 90% kategori sangat praktis, manfaat dengan skor 92% kategori sangat praktis, diperoleh jumlah keseluruhan dengan skor 92% dengan kategori sangat praktis. Menurut penelitian yang dilakukan Mawaddah (2017) pengembangan modul menggambar proporsi tubuh hasil praktikalitas di dapat 85,6% termasuk kategori praktis dan modul dikatakan praktis untuk bahan belajar oleh mahasiswa.

### KESIMPULAN

Bahan ajar e-modul pembuatan jas dibuat untuk media pembelajaran berbentuk media elektronik dirancang sesuai silabus mata kuliah tailoring dilengkapi dengan teks dan gambar menarik *full colour*. Adapun tujuan dibuatnya pengembangan bahan ajar agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa dalam perkuliahan pada mata kuliah tailoring khususnya pada materi pembuatan pola jas dan langkah menjahit jas. Penelitian menggunakan model pengembangan 4D, yaitu pertama tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan). Pada tahap *define* ada beberapa tahapan yang dilakukan pertama tahap validasi, revisi, praktikalitas. Tahap validasi oleh validator ahli materi dan media. Tahap revisi sesuai saran oleh validator setelah bahan ajar e-modul dinyatakan valid baru dilakukan tahap uji praktikalitas. Hasil validasi ahli media dan ahli materi didapat skor 91% termasuk kategori sangat valid, maka bahan ajar e-modul pembuatan jas layak digunakan.

Tahap praktikalitas dilakukan setelah bahan ajar e-modul pembuatan jas sudah dinyatakan valid oleh validator. Uji praktikalitas bahan ajar e-modul kepada dosen pembina mata kuliah tailoring dan mahasiswa Pendidikan Tata Busana. Berdasarkan hasil praktikalitas bersama dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa didapat skor 91% termasuk kategori sangat praktis, maka e-modul pembuatan jas layak digunakan untuk mahasiswa sebagai media pembelajaran dan sumber belajar pada mata kuliah tailoring.

### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Hamdunah. 2015. *Jurnal Praktik Pengembangan Modul Teknik dan Webstie pada Material Bulat dan lingkaran*. Program Penelitian Pendidikan Matematika: STKIP PGRI SUMBAR
- Nugraha, A., Subarkah, C. Z., & Sari. (2015). *Penggunaan E-Modul untuk mempelajari konsep sifat-sifat umum larutan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami kimia*. *Prosiding Konferensi Nasional Kreativitas dan Pembelajaran, 201-204*.
- Nusa, Putra. 2012. *Research and Development, Penelitian dan pengembangan*. Jakarta: Rajawali Pers

- Mawaddah, Khamillah, Ernawati, dan Weni Nelmira. 2017. *Mengembangkan Modul Proporsi Tubuh untuk Mata Kuliah Menggambar Anatomi Jurusan IKK Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Beranda Majalah Elektronik Ekonomi dan Pariwisata Vol. 15 No 2* (2017)
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Simanjuntak Bintang Elly MA, Busana Tailoring ,PPPPTK Bis-Par, 2000
- Sri Wening dan Sicilia Sawitri. 1994. *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta.
- Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). *Pengembangan Mengajar untuk Melatih Guru Anak Luar Biasa*. Washington DC: National Center for Improvement Educatio